



IMPLEMENTASI PROGRAM IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SEBAGAI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 1 PUJON

Hanif Ma'rufa¹, Khoirul Asfiyak², Siti Masruchah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011078@unisma.ac.id, 2khoirul.asfiyak@unisma.ac.id,

3sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to describe the implementation of the IMTAQ program as an effort by PAI teachers to improve students' religious character. This is research, Collect data in this study is observation, interviews, and documentation. The data is gotten from headmaster, Teachers, and Students. The research was conducted at Pujon 1 Public Middle School using data analysis through data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The research showed that the Imtaq program had been carried out and good organization, although there was one Imtaq program activity that had yet to be carried out due to some hindrance. Then, the coaching process is carried out directly by the teacher of Islamic religious education in collaboration with other teachers and several students who are instructed to become peer tutors so that the Imtaq program activities can run smoothly. There are several inhibiting factors for imtaq program activities, while the supporting factors for imtaq program activities include coming from teachers and students themselves. The benefit of the Imtaq program is that it provides important changes for students, particulalry in the mannor of students who are getting better, especially the religious character of students.

Keywords: *Implementation, Program, Religious Character.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk membantu seluruh siswa untuk mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggungjawab yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan keadaan setiap orang. Pendidikan karakter religius juga penting bagi siswa. Salah satu nilai karakter yang dilaksanakan dan dikembangkan di sekolah adalah karakter religius (Gunawan, 2014: 33). Salah satu pembentukan dan peningkatan karakter religius dengan mengadakan suatu program dalam sekolah yaitu program iman dan taqwa (imtaq). Berdasarkan UU No 20 (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional memiliki fungsi meningkatkan kecakapan dan membangun morl juga kemajuan bangsa yang memiliki martabat dalam rangka menjadikan kehidupan bangsa menjadi

This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

cerdas, tujuannya untuk perkembangan potensi peserta didik untuk bisa menjadi seseorang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berperilaku mulia, sehat, berilmu, cerdas, aktif, mandiri dan menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggungjawab.

Implementasi program iman dan taqwa (imtaq) merupakan kegiatan berbasis agama yang dilaksanakan sekolah, program ini sangat penting untuk meningkatkan karakter religius siswa menjadi lebih baik. Dan salah satu permasalahan pada dunia Pendidikan pada saat ini yaitu penanaman keimanan dan ketaqwaan yang kurang pada diri siswa, kemajuan zaman dan perkembangan teknologi memberikan efek yang cukup besar terhadap perkembangan sikap siswa. Untuk meningkatkan karakter religius siswa, maka dibutuhkan pengadaan program iman dan taqwa (imtaq) yang mendukung peningkatan karakter siswa menjadi lebih baik.

Program imtaq memiliki tujuan menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan serta moral baik siswa yang selanjutnya diterapkan di lingkungannya masing-masing. Sita (2018) mengemukakan bahwa program iman dan taqwa (imtaq) merupakan suatu program yang dibuat sebagai pendukung tujuan pembelajaran PAI, yaitu mengembangkan iman manusia untuk menjadi manusia sempurna dengan bentuk taqwa kemudian mampu hidup berkembang sewajarnya. Selain itu itu, Suhendra (2020) mengungkapkan program imtaq memberikan dasar keagamaan yang kuat kepada siswa untuk menghadapi nilai negative di dunia luar. Proses pembinaan program imtaq inilah yang akan membentuk kepribadian siswa untuk memiliki akhlak mulia dan karakter baik.

Berdasarkan penelitian terkait program imtaq di sekolah SMPN 1 Pujon. Program yang dilakukan di sekolah merupakan salah satu program pengembangan pendidikan agama islam yang mampu mengembangkan nilai moral (karakter) di dalam diri peserta didik khususnya karakter religius. beberapa kegiatan dari program iman dan taqwa (imtaq) yaitu: istighosah, khitobah, shalat dzuhur berjama'ah, shalat dhuha, baca yasin, baca bacaan shalat dan BTA. Program imtaq dapat membuat siswa memiliki sikap ataupun karakter yang baik, peduli sesama, dapat meningkatkan iman dan taqwa peserta didik kepada Tuhan dan saling menghormati serta mampu membentuk siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Tujuan dari penelitian untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi program imtaq sebagai usaha guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa, dilihat dari aspek: perencanaan, pelaksanaan dan faktor yang mendorong dan menghambat terlaksananya kegiatan program iman dan taqwa (imtaq).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa observasi. Yakni peneliti melaksanakan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian sesuai dengan rancangan observasi yang telah direncanakan. kemudian, teknik wawancara. wawancara yang ditujukan kepada narasumber yang telah ditentukan. Teknik ini berupa proses tanya jawab secara lisan, untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Melalui wawancara ini juga, peneliti bisa mengkonfirmasi keabsahan dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan, sebagai bentuk konfirmasi dari hasil perolehan data dan informasi untuk lebih mendetailkan hasil penelitian. Sedangkan dokumentasi yang menjadi pendukung data hasil penelitian berupa foto kegiatan serta arsip-arsip penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Kemudian data maupun informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan teori Milles dan Huberman yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya pengabsahan data yang berupa peningkatan ketekunan, triangulasi dan penggunaan bahan referensi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. *Perencanaan program iman dan taqwa (Imtaq)*

Perencanaan program adalah fungsi yang paling utama dan mendasar dalam menerapkan suatu program. Oleh sebab itu, proses dasar penerapan untuk mencapai tujuan dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dinamakan perencanaan. Hasil penelitian terhadap perencanaan program iman dan taqwa (imtaq) yang dilakukan SMP Negeri 1 Pujon menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan meliputi: Rapat dinas Bersama seluruh bapak ibu guru, merencanakan tujuan program, menentukan bentuk-bentuk kegiatan, membentuk jadwal pelaksanaan, menentukan sarana dan prasarana.

Peranan sekolah sebagai tempat belajar merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang berpusat pada karya peserta didik dari kemampuan dan pengalaman peserta didik sehingga siswa dapat percaya diri, termotivasi serta dapat belajar setiap saat (Ertanti, 2007:57). peran sekolah sangat sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan faktor yang mendorong dan menghambat berjalanya kegiatan program imtaq yang ada di sekolah, karena peran sekolah tersebut akan mengetahui kinerja yang dihasilkan dalam sekolah tersebut.

2. Pelaksanaan Program Imtaq

Pelaksanaan pada suatu program merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok yang bermaksud dapat memberi hasil untuk mencapai tujuan dan harapan yang telah ditentukan. Bentuk-bentuk Program Iman dan Taqwa (imtaq) di SMP Negeri 1 Pujon adalah istighosah, muhadhoroh, baca yasin, baca bacaan shalat, shalat dzuhur, shalat dhuha, BTA. Jadwal dan penerapan program imtaq yaitu program imtaq yang dilakukan harian, bulanan dan tahunan. Kemudian toleransi siswa yang beda agama sangat baik, mereka saling menghormati tanpa disuruh untuk menghormati ketika program imtaq berlangsung, siswa tertib dan bertanggung jawab ketika mengikuti kegiatan program imtaq.

Strategi untuk meningkatkan karakter religius dengan adanya program imtaq yaitu dengan cara memotivasi siswa, guru memberi teladan, optimis menjalankan program, pembinaan kepada siswa secara menyeluruh, Kerjasama dengan seluruh warga sekolah dan mengkondisikan sarana dan prasarana. Tujuan program ini adalah untuk dan manfaat program adalah siswa mendapatkan pembinaan kegiatan keagamaan, sapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa, mempengaruhi karakter siswa untuk lebih baik, meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban, lancar membaca dan hafal bacaan surat-surat pendek al qur'an dengan baik dan benar, lancar dalam melafalkan bacaan-bacaan sholat, dapat melakukan sholat dengan sempurna, hafal surat yasin dengan sendirinya.

Seorang guru, dalam melakukan tugasnya tentu perlu ada pengawasan dari atasan yaitu kepala sekolah (supervisor) yang mengawasi guru. sebab seorang guru juga merupakan manusia yang masih dalam perkembangan dan butuh suatu pengawasan secara teratur dan terstruktur. Selain hal tersebut, guru juga harus mengembangkan kualitas profesionalitasnya, mengembangkan efektifitasnya sebagai seorang pendidik. Khususnya guru PAI yang mengupayakan peningkatan karakter religius siswa salah satunya dilakukan lewat program iman dan taqwa (imtaq).

3. Faktor pendorong dan penghambat program imtaq

Ada beberapa faktor pendorong berjalanya kegiatan program iman dan taqwa (imtaq) agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan lancar. seperti pernyataan yang dikatakan Ibu Endang Rahmawati, S.Ag dan Bapak Drs. Binurdin diantara faktor pendorong tersebut adalah sebagai berikut: kesiapan bapak ibu guru mendampingi siswa ketika kegiatan berlangsung, antusias siswa saat mengikuti kegiatan, kemauan siswa

untuk mengikuti kegiatan, fasilitas yang memadai, kelengkapan sarana dan prasarana, kegiatan yang rutin dilakukan serta kejasama dengan seluruh warga sekolah.

Faktor pendukung lain yang menjadi keberhasilan program ini adalah konsekuensi dan konsisten yang berkelanjutan. Maksudnya setiap siswa dibina dan dibimbing dan diarahkan guna merubah sikap atau perilaku menjadi lebih baik dengan adanya beberapa kegiatan yang ada dilam program iman dan tawa (imtaq).

Sedangkan faktor penghambat program imtaq yaitu problematika yang datang dari pihak guru lainnya adalah tidak semua Bapak Ibu guru dapat hadir ketika kegiatan program imtaq berlangsung. Karena dari bebrapa Bapak Ibu guru tersebut terkadang ada yang mempunyai kesibukan lainnya. Hal ini diketahui ketika kegiatan berlangsung hanya ada beberapa Bapak Ibu guru yang ikut membina ketika kegiatan imtaq. faktor penghambat lain yang peneliti temukan terhadap penerapan program iman dan taqwa (imtaq) ini adalah sebagai berikut: Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan program imtaq, siswa datang terlambat ketika program imtaq, siswa bolos ketika program imtaq, beberapa siswa yang tidak tertib, cuaca yang kurang mendukung, mempersiapkan tempat secara mendadak

4. Simpulan

Penerapan program iman dan taqwa (imtaq) dalam menanamkan karakter religius siswa sudah mulai dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan keinginan dan tujuan yang diharapkan sekolah dan sudah sesuai dengan isi visi dan misi sekolah, Pelaksanaan program iman dan taqwa (imtaq) sudah terlaksana dengan baik dan lancar akan tetapi ada salah satu kegiatan program iman dan taqwa (imtaq) yang belum terlaksana pada semester ini, yaitu kegiatan bulanan pada program imtaq. Dengan adanya program iman dan taqwa (imtaq) ini siswa sudah mencerminkan karakter yang baik terutama karakter religiusnya.

Faktor yang mendorong kegiatan program imtaq diantaranya kesiapan bapak ibu guru mendampingi siswa ketika kegiatan berlangsung, antusias siswa saat mengikuti kegiatan, kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan, fasilitas yang memadai, kelengkapan sarana dan prasarana, kegiatan yang rutin dilakukan serta kejasama dengan seluruh warga sekolah. Sedangkan penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa dan guru, siswa yang terlambat, bolos, tidak tertib dalam mengikuti kegiatan serta persiapan yang kurang maksimal.

Daftar Rujukan

- Anam. M. N., (2022). Konsep Taqwa Dalam Al-Qur'an: Studi Komperatif Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Al-Munir.
- Asfiyak. K. (2019). *Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MI Ma'arif Penanggulangan*. Jurnal Pendidikan madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1 (3).
- Bakhtiar Nurhasanah. (2013). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Fattah. M. (2018). *Implementasi Program Imtaq dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 14 (2), 87-100.
- Kamal. M., (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja. Jember: Universitas Islam Negeri. Skripsi tidak diterbitkan.
- Muchtar. A. D & Suryani. A. (2019). *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud: Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3 (2), 50-57.
- Susiana dkk. (2022). *Manajemen Program Iman dan Taqwa (Imtaq) Sebagai Penguatan Karakter Siswa*. Equity in Education Journal (EEJ), Vol. 4 (1) 24-29.
- Tsauri. S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun karakter Bangsa (Cet. 1)*. Jember: IAIN Jember Press.